

PENGARUH FOMO, LITERASI KEUANGAN, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI MILENIAL DAN Z DI JAKARTA

Griseldis Helsa Tirtawinata¹, Herman Ruslim^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: griseldis.115210384@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: hermanr@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 09-07-2025, revisi: 14-07-2025, diterima untuk diterbitkan: 31-10-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Fear of Missing Out (FoMO), literasi keuangan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi generasi Milenial dan Z di Jakarta. Dengan berkembangnya teknologi dan digitalisasi, pasar keuangan menjadi semakin mudah diakses, namun risiko bagi investor muda juga meningkat, terutama akibat kurangnya pemahaman literasi keuangan dan kecenderungan emosional seperti FoMO. Landasan teori pada penelitian ini adalah Theory of Planned Behavior. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional study. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring yang diisi oleh 120 responden, yang merupakan generasi Milenial dan Z berdomisili di Jakarta dan memiliki pengalaman investasi. Analisis data dilakukan menggunakan *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sementara FoMO dan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan secara individu. Namun, secara simultan, FoMO, literasi keuangan, dan persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: *fear of missing out*, literasi keuangan, persepsi risiko, keputusan investasi

ABSTRACT

This study was conducted to analyze the influence of fear of missing out (FoMO), financial literacy, and risk perception on the investment decisions of Millennials and Generation Z in Jakarta. With the advancement of technology and digitalization, financial markets have become more accessible. However, the risks for young investors have also increased, primarily due to a lack of financial literacy and emotional tendencies such as FoMO. The theoretical framework of this study is the Theory of Planned Behavior. The research employs a quantitative method with a cross-sectional study approach. Data were collected through an online questionnaire completed by 120 respondents, consisting of Millennials and Generation Z residing in Jakarta with investment experience. Data analysis was conducted using *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). The findings indicate that financial literacy has a positive and significant impact on investment decisions, while FoMO and risk perception individually have no significant effect. However, simultaneously, FoMO, financial literacy, and risk perception influence investment decisions.

Keywords: *fear of missing out*, financial literacy, risk perception, investment decisions

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan teknologi dan digitalisasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, salah satunya adalah sektor keuangan. Aksesibilitas pada pasar keuangan juga semakin luas dengan adanya platform digital dan aplikasi keuangan yang memungkinkan generasi muda, terutama generasi Milenial dan Z, untuk berpartisipasi secara aktif untuk berinvestasi. Meskipun demikian, kemudahan tersebut juga menyebabkan munculnya risiko baru, terutama bagi investor muda yang belum memiliki

pemahaman serta pengalaman yang cukup tentang literasi keuangan dan risiko investasi, sehingga dapat menyebabkan kerugian investasi.

Menurut data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per Juni 2024, menunjukkan bahwa dari total 13 juta investor individu di Indonesia, sekitar 55,38% merupakan individu berusia di bawah 30 tahun (KSEI, 2024). Dengan data tersebut, terlihat bahwa minat terhadap dunia investasi Generasi Milenial dan Z begitu besar. Namun, mereka sering kali terpengaruh oleh fenomena *Fear of Missing Out* (FoMO), yaitu rasa takut kehilangan peluang yang mendorong keputusan investasi berdasarkan tren tanpa analisis risiko yang memadai.

Selanjutnya, literasi keuangan juga menjadi elemen kunci yang diperlukan oleh investor dalam proses pengambilan keputusan investasi. Pemahaman tentang literasi keuangan memungkinkan individu untuk menilai berbagai instrumen investasi dan mengelola risiko secara lebih efektif (Natalia & Wiyanto, 2021). Selain itu, persepsi risiko memainkan peran yang cukup penting dalam suatu keputusan investasi, dimana investor yang memiliki persepsi risiko yang tinggi cenderung lebih berhati-hati dan terlebih dahulu melakukan analisis sebelum memilih suatu investasi (Hidayat & Pamungkas, 2022).

Dengan tingginya antusiasme terhadap dunia investasi, generasi muda sering kali terjebak dalam pola pikir yang lebih mengutamakan hasil cepat tanpa mempertimbangkan risiko jangka panjang. Hal ini diperburuk oleh pengaruh media sosial yang kerap mempromosikan keberhasilan investasi tanpa menyertakan risiko yang dihadapi sehingga mendorong pengambilan keputusan yang kurang rasional. Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *fear of missing out*, literasi keuangan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi generasi Milenial dan generasi Z di Jakarta.

Rumusan masalah

Berdasarkan pembahasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh antara *Fear of Missing Out* terhadap keputusan investasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Jakarta?
- b. Apakah terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan terhadap keputusan investasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Jakarta?
- c. Apakah terdapat pengaruh antara Persepsi Risiko terhadap keputusan investasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Jakarta?
- d. Apakah *Fear of Missing Out*, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko secara bersama-sama memengaruhi keputusan investasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Jakarta?

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan kausal untuk menguji pengaruh dari *fear of missing out*, literasi keuangan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi. Selain itu, dalam penelitian ini digunakan juga pendekatan *cross-sectional*, dengan populasi penelitian adalah generasi Milenial dan generasi Z yang berdomisili di Jakarta dan pernah berinvestasi. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria usia 14-43 tahun dan pengalaman investasi minimal satu kali. Ukuran sampel dalam penelitian ini sebanyak 120 responden.

Data dikumpulkan melalui kuesioner daring menggunakan skala Likert untuk mengukur keempat variabel utama, yaitu *Fear of Missing Out*, Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Keputusan

Investasi. Analisis data dilakukan menggunakan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Kemudian, terkait dengan pengukuran variabel yang digunakan mengacu pada penelitian terdahulu yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Operasionalisasi variabel

Variabel	Indikator	Sumber
Fear of Missing Out	Timbul kecemasan berlebih ketika teman saya memiliki keuntungan yang lebih daripada saya.	Jauhariyah (2022) dan Julianingsih (2019)
	Timbul rasa cemas ketika saya tidak berinvestasi seperti yang dilakukan orang lain.	
	Saya tidak mencari informasi lebih lanjut dalam berinvestasi karena takut ketinggalan akan suatu tren.	
	Timbul kecemasan berlebih ketika tidak mendapatkan keuntungan seperti orang lain.	
Literasi Keuangan	Saya melakukan perancangan anggaran keuangan saya.	Hidayat dan Pamungkas (2022)
	Saya sering melakukan investasi.	
	Dari suatu transaksi keuangan saya dapat menghitung keuntungan dan kerugian yang dihasilkan.	
	Saya sering menggunakan produk dan layanan keuangan.	
Persepsi Risiko	Saya suka membaca berita keuangan.	Hidayat dan Pamungkas (2022)
	Saya melakukan investasi yang berisiko dengan uang yang diperoleh dari keuntungan.	
	Dalam berinvestasi saya melakukan diversifikasi portofolio.	
	Semakin besar risikonya, maka semakin besar juga hasil keuntungan yang diberikan.	
Keputusan Investasi	Semakin kecil risikonya, maka semakin kecil juga hasil keuntungan yang diberikan.	Hidayat dan Pamungkas (2022)
	Saya lebih suka berinvestasi jika hasil keuntungan yang didapat lebih tinggi.	
	Saya menganalisa lebih lanjut untuk mengetahui perkiraan keuntungan yang akan saya terima.	
	Saya menganalisa semua risiko yang mungkin terjadi sebelum berinvestasi.	
	Saya dapat mengetahui cara untuk meminimalisir risiko investasi yang akan datang.	
	Tujuan saya berinvestasi adalah untuk memenuhi kebutuhan finansial di masa mendatang.	

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji statistik

Penelitian ini menganalisis data dengan metode *Partial Least Squares – Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui *software* SmartPLS. Metode tersebut terdiri dari analisis *outer model* dan analisis *inner model*. Analisis *outer model* dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas data, sementara analisis *inner model* bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian.

Uji validitas dibagi menjadi dua, yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Uji validitas konvergen dilakukan berdasarkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dan *outer loadings*, sementara uji validitas diskriminan dilakukan berdasarkan nilai *cross loadings*. Berikut ini merupakan penjelasan dari setiap hasil pengujian yang telah dilakukan.

Tabel 2. Hasil uji *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
<i>Fear of Missing Out</i>	0,815
Literasi Keuangan	0,761
Persepsi Risiko	0,782
Keputusan Investasi	0,770

Berdasarkan hasil uji *Average Variance Extracted* yang ditunjukkan pada Tabel 2, nilai AVE dari setiap variabel dikatakan *valid* atau memenuhi kriteria. Hal ini dikarenakan setiap variabel

memiliki nilai lebih dari 0,50 ($>0,50$). Kemudian, Tabel 3 menunjukkan hasil dari analisis *outer loadings*.

Tabel 3. Hasil uji *outer loadings*

Indikator	<i>Fear of Missing Out</i>	Literasi Keuangan	Persepsi Risiko	Keputusan Investasi
FoMO1	0,896			
FoMO2	0,930			
FoMO3	0,875			
FoMO4	0,909			
LK1		0,879		
LK2		0,885		
LK3		0,889		
LK4		0,882		
LK5		0,826		
PR1			0,847	
PR2			0,864	
PR3			0,918	
PR4			0,905	
KI1				0,866
KI2				0,887
KI3				0,877
KI4				0,882
KI5				0,877

Berdasarkan hasil di atas, nilai *outer loadings* dari setiap variabel dikatakan *valid* atau memenuhi kriteria. Hal ini dikarenakan setiap variabel memiliki nilai lebih dari 0,708 ($>0,708$). Kemudian, pada uji validitas diskriminan di uji menggunakan *cross loadings*. Berikut ini terlampir hasil dari analisis *cross loadings* dari setiap indikator.

Tabel 4. Hasil uji *cross loadings*

Indikator	<i>Fear of Missing Out</i>	Literasi Keuangan	Persepsi Risiko	Keputusan Investasi
FoMO1	0,896	0,690	0,745	0,685
FoMO2	0,930	0,753	0,778	0,753
FoMO3	0,875	0,731	0,797	0,695
FoMO4	0,909	0,761	0,788	0,769
LK1	0,728	0,879	0,772	0,850
LK2	0,764	0,885	0,754	0,819
LK3	0,651	0,889	0,714	0,818
LK4	0,757	0,882	0,792	0,796
LK5	0,645	0,826	0,677	0,752
PR1	0,767	0,790	0,847	0,786
PR2	0,759	0,789	0,864	0,756
PR3	0,744	0,701	0,918	0,717
PR4	0,767	0,718	0,905	0,720
KI1	0,738	0,781	0,780	0,866
KI2	0,674	0,817	0,732	0,887
KI3	0,682	0,782	0,730	0,877
KI4	0,742	0,863	0,737	0,882
KI5	0,695	0,817	0,730	0,877

Berdasarkan hasil uji di atas, dapat dikatakan bahwa setiap indikator dinyatakan *valid* atau memenuhi kriteria. Hal ini dikarenakan nilai *outer loadings* setiap indikator lebih besar dibandingkan dengan nilai *outer loadings* pada setiap indikator lainnya.

Dalam penelitian ini dilakukan juga uji reliabilitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai pada *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Tabel 5 menunjukkan hasil uji *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*.

Tabel 5. Hasil uji *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability (rho_a)</i>	<i>Composite Reliability (rho_c)</i>
<i>Fear of Missing Out</i>	0,924	0,927	0,946
Literasi Keuangan	0,921	0,923	0,941
Persepsi Risiko	0,906	0,906	0,935
Keputusan Investasi	0,925	0,926	0,944

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa hasil dari *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* pada setiap variabel di atas 0,70 ($>0,70$). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi kriteria dari uji reliabilitas.

Selain itu, penelitian ini juga menguji koefisien determinasi (R^2). Pengujian ini dilakukan untuk menilai atau mengukur seberapa besar tingkat akurasi atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel 6 menunjukkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2).

Tabel 6. Hasil uji koefisien determinasi (R^2)

Variabel	R^2	Efek
Keputusan Investasi	0,870	Kuat

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa keputusan investasi dipengaruhi secara kuat atau substansial oleh *fear of missing out*, literasi keuangan, dan persepsi risiko. Dapat dikatakan juga bahwa sebanyak 87% keputusan investasi dipengaruhi oleh *fear of missing out*, literasi keuangan, dan persepsi risiko. Sedangkan sebanyak 13% dari keputusan investasi dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kemudian, penelitian ini juga menguji *effect size* (f^2) untuk melihat efek dari pengaruh setiap variabel dari penelitian ini. Tabel 7 menunjukkan hasil uji *effect size* (f^2).

Tabel 7. Hasil uji *effect size* (f^2)

Variabel	f^2	Efek
<i>Fear of Missing Out</i> → Keputusan Investasi	0,009	Tidak memiliki efek
Literasi Keuangan → Keputusan Investasi	1,027	Besar
Persepsi Risiko → Keputusan Investasi	0,039	Besar

Berdasarkan Tabel 7, dapat dilihat bahwa *fear of missing out* memiliki nilai sebesar 0,009 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak memiliki efek terhadap keputusan investasi. Selain itu, literasi keuangan dan persepsi risiko memiliki nilai sebesar 1,027 dan 0,039. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko memberikan efek besar kepada keputusan investasi.

Kemudian untuk hasil dari pengujian GoF didapatkan hasil perhitungan 0,8248. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian dan kelayakan model penelitian ini besar, dikarenakan nilai dari GoF di atas 0,36 ($>0,36$).

Pengujian terakhir dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Pada pengujian ini akan terlihat apakah hipotesis diterima atau ditolak. Tabel 8 menunjukkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini.

Tabel 8. Hasil uji hipotesis

Hipotesis	Original Sample	t-statistics	p-values	Kesimpulan
H ₁ : <i>Fear of Missing Out</i> → Keputusan Investasi	0,072	0,782	0,434	H ₁ ditolak
H ₂ : Literasi Keuangan → Keputusan Investasi	0,729	5,894	0,000	H ₂ diterima
H ₃ : Persepsi Risiko → Keputusan Investasi	0,162	1,521	0,128	H ₃ ditolak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, dapat dilihat bahwa H₁ dan H₃ ditolak. Hal ini dikarenakan nilai *t-statistics* lebih kecil dari 1,96 dan nilai *p-values* lebih besar dari 0,05. Sedangkan untuk H₂, nilai *t-statistics* lebih besar dari 1,96 dan nilai *p-values* lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis diterima atau tidak ditolak.

Kemudian, pada penelitian ini juga dilakukan uji F untuk mengetahui apakah semua variabel independen pada penelitian ini berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tabel 9 menunjukkan hasil uji F untuk menjawab hipotesis H₄.

Tabel 9. Hasil uji F

	Sum Square	df	Mean Square	F	p-value
Regression	82,923	3	27,641	256,162	0,000
Error	12,517	116	0,108		
Total	95,440	119			

Berdasarkan Tabel 9, nilai signifikansi F kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semua variabel independen, yaitu *fear of missing out*, literasi keuangan, dan juga persepsi risiko secara bersama-sama memengaruhi variabel independen, yakni keputusan investasi.

Pembahasan

Hipotesis pertama

Pada pengujian hipotesis pertama, hasil menunjukkan bahwa *fear of missing out* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan kata lain, hipotesis ini ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri & Wahyudi (2024), Mazruk *et al.* (2023), dan Gupta & Shrivastava (2022). Akan tetapi, sejalan dengan penelitian Laungratanamas & Nuangjamnong (2023). Hal ini dikarenakan meskipun *fear of missing out* sering dikaitkan dengan perilaku yang implusif, pada kenyataannya, pengaruhnya terhadap keputusan investasi tidak selalu signifikan. Faktor lain seperti faktor rasional atau bias perilaku lainnya seperti *overconfidence bias* atau *disposition effect*, lebih berdampak secara langsung dalam pengambilan keputusan dalam suatu investasi (Laungratanamas & Nuangjamnong, 2023). Sebagai salah satu ilustrasi, dalam penelitian kali ini, mayoritas responden merupakan investor *crypto*. Hal ini tentu dapat memengaruhi hasil penelitian karena karakteristik investor *crypto* yang cenderung lebih terpapar pada volatilitas tinggi dan risiko besar, sehingga keputusan investasi mereka lebih dipengaruhi oleh strategi rasional atau bias perilaku lain dibandingkan pengaruh *fear of missing out*.

Hipotesis kedua

Pada pengujian hipotesis kedua, hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan kata lain, hipotesis diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hidayat & Pamungkas (2022) yang mengatakan bahwa literasi keuangan memberikan pemahaman mendalam mengenai pengelolaan risiko, diversifikasi portofolio, dan juga analisis terkait potensi keuntungan. Selain itu, literasi keuangan menjadi landasan dalam membuat suatu keputusan yang terinformasi sehingga literasi keuangan merupakan hal yang penting dalam keberhasilan suatu investasi (Putri & Hamidi, 2019). Literasi keuangan

juga membantu individu agar lebih bisa memahami, mengevaluasi, serta mengambil keputusan investasi yang optimal (Ningrum *et al.*, 2023). Dengan demikian, hipotesis ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik adalah salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi dan juga peluang keberhasilan investasi.

Hipotesis ketiga

Pada pengujian hipotesis ketiga, hasil menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan kata lain, hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hidayat & Pamungkas (2022), Zahida (2021), dan Ningrum *et al.* (2023). Akan tetapi, sejalan dengan penelitian Fadila *et al.* (2022) yang mengatakan bahwa suatu pengambilan keputusan investasi sering kali tidak didasarkan pada penilaian risiko yang mendalam, melainkan lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti kebutuhan ekonomi atau bahkan alternatif untuk bertahan di situasi tertentu. Selain itu, akses yang mudah melalui media sosial seperti rekomendasi yang dibagikan pada media sosial juga menyebabkan kurangnya kesadaran akan pentingnya mempertimbangkan risiko yang mungkin terjadi, terutama ketika terdapat dorongan yang kuat untuk mengikuti arus atau tren investasi populer (Angelika & Alinto, 2024). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa meskipun persepsi risiko relevan secara konsep, tetapi dalam praktiknya sering kali tidak memainkan peran yang signifikan dalam memengaruhi keputusan investasi. Hal ini tentu perlu diperhatikan karena sangat penting untuk investor mengetahui manajemen risiko agar nantinya dapat membuat suatu keputusan yang lebih bijak dan juga lebih terinformasi.

Hipotesis keempat

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa *fear of missing out*, literasi keuangan, dan persepsi risiko berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan investasi. sehingga hipotesis diterima. FoMO sering kali mendorong seseorang untuk segera berinvestasi agar tidak ketinggalan peluang, meskipun tanpa analisis mendalam. Di sisi lain, pengetahuan yang memadai bisa membantu seseorang dalam membuat keputusan berinvestasi. Literasi keuangan memberikan pemahaman terkait konsep keuangan, mengelola dana, serta mengambil keputusan yang lebih rasional. Tidak hanya itu, pemahaman yang baik dan juga matang akan risiko yang mungkin terjadi ketika berinvestasi juga menjadi salah satu faktor penting ketika seseorang ingin memulai berinvestasi. Ketiga faktor ini saling melengkapi dan memengaruhi pengambilan keputusan investasi, dimana literasi keuangan dan juga persepsi risiko dapat mengimbangi dampak emosional yang mungkin terjadi karena FoMO sehingga dapat menghasilkan keputusan yang lebih bijak.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) *Fear of missing out* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. 2) Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. 3) Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. 4) *Fear of missing out*, literasi keuangan, dan persepsi risiko secara bersama-sama memengaruhi keputusan investasi.

Saran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, sehingga berikut ini beberapa saran untuk penelitian selanjutnya: 1) Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar memperluas cakupan variabel independen. 2) Diharapkan juga dapat meningkatkan jumlah responden serta memperluas cakupannya ke wilayah lain di Indonesia agar dapat memberikan gambaran yang lebih representatif mengenai perilaku investasi generasi muda secara nasional. 3) Disarankan agar variabel *fear of missing out* digunakan sebagai variabel independen dan dependen secara lebih

mendalam. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan mengenai peran FoMO dalam konteks penelitian. 4) Disarankan agar kriteria penelitian sebaiknya diperluas dan dirumuskan dengan lebih rinci, sehingga dapat mencakup dimensi yang lebih relevan dan beragam.

REFERENSI

- Angelika, A., & Alinto, D. L. (2024). Hubungan literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi generasi Z. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(9), 243-249. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13756230>
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan, financial technology, persepsi risiko, dan locus of control terhadap keputusan investasi pengusaha muda. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1633-1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Gupta, S., & Shrivastava, M. (2022). Herding and loss aversion in stock markets: mediating role of fear of missing out (FOMO) in retail investors. *International Journal of Emerging Markets*, 17(7), 1720-1737. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-08-2020-0933>
- Hidayat, V. E., & Pamungkas, A. S. 2022. Pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi pada saham. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(3), 767-776. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19771>
- Jauhariyah, F. 2022. Hubungan antara fear of missing out (FoMO) dengan mindfulness pada siswa sman 1 driyorejo. *Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Julianingsih, T. 2019. Hubungan antara locus of control dan fear of missing out dengan kecenderungan kecanduan internet pada penggemar korean wave. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. Statistik pasar modal indonesia juni 2024. www.ksei.co.id, 2024.
- Laungratanamas, K., & Nuangjamnong, C. 2023. Behavioral biases and fear of missing out impact investment decisions in thailand during covid-19 pandemic. *Universal Journal of Financial Economics*, 2(2), 1-20.
- Mazruk, S. S., Harahap, M. I., & Soemitra, A. 2023. The influence of financial literacy level, lifestyle, fear of missing out on investment decision in medan millennial generation stocks. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 239-244. <https://doi.org/10.53697/emak.v4i2>
- Natalia, F., & Wiyanto, H. 2021. Pengaruh karakteristik demografis dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui behavioral biases. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(1), 214-225. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11315>
- Ningrum, E. P., Jumarni, Wibowo, T. S., Nurlia, & Junianto, P. 2023. Analysis of the influence of financial literacy and risk perception on investing decisions in the millineal generation in the society 5.0 era. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 7(1), 1-10.
- Putri, R. A., & Wahyudi, S. 2024. The influence of fomo on investor investment decision making in gen z at korea investment and securities Indonesia pekanbaru. *International Conference on Law and Social Science*.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. 2019. Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398-412. <https://doi.org/10.24815/jimen.v4i1.10703>
- Zahida, A. B. 2021. Peran literasi keuangan, risk tolerance, dan risk perception terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Improvement: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 39-46. <http://dx.doi.org/10.30651/imp.v1i1.9527>